

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hampir semua orang mendapatkan pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dari kehidupan manusia. Baik pendidikan di dalam keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Pendidikan adalah khas milik dan alat manusia. Pendidikan merupakan sarana yang menumbuh kembangkan potensi-potensi manusia untuk bermasyarakat dan menjadi manusia yang sempurna.

Dalam penyelenggaraan pendidikan kita hendaknya melihat jauh kedepan, memikirkan apa yang akan kita hadapi di masa yang akan datang. Di zaman era globalisasi ini merupakan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah menimbulkan persaingan dalam berbagai bidang yang menuntut masyarakat untuk memantapkan diri dalam peningkatan kualitas dan sumber daya manusia yang unggul, mampu bersaing, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu bersaing dalam tantangan kehidupan yang semakin ketat.

Didalam pendidikan akan melibatkan manusia dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar lebih banyak diartikan kegiatan di dalam sekolah. Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Sejak masih bayi hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya.

Sebagaimana disebutkan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 (1) yang dikutip oleh Wahyudi (2012: 2) yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Djamarah (dalam Suardi, 2012:3) “Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan atas segala komponen pendidikan”. Komponen yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan meliputi kurikulum, sarana prasarana, guru, siswa, dan model pengajaran yang tepat. Semua komponen tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.

Dalam pengertian luas pendidikan adalah segala situasi dalam hidup yang mempengaruhi pertumbuhan seseorang. Pendidikan dapat pula diartikan sebagai keseluruhan pengalaman belajar setiap orang sepanjang hidupnya. Pendidikan berlangsung tidak dalam batas usia tertentu, tetapi berlangsung sepanjang hidup sejak lahir hingga mati. Mudyaharjo (2004: 46) Tempat berlangsungnya pendidikan tidak terbatas dalam satu jenis lingkungan hidup tertentu dalam bentuk sekolah, tetapi berlangsung dalam segala bentuk lingkungan hidup manusia.

Dalam setiap diri individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah motivasi. Untuk berlangsungnya kegiatan

pendidikan diperlukan motivasi yang ada dari dalam diri individu. Menurut Surya (2004:8) “Motivasi adalah usaha yang dilakukan untuk mewujudkan perbuatan atau proses penggerakan motif-motif menjadi perbuatan nyata atau tingkah laku dalam mencapai kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu”.

Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi yang ada dalam diri seseorang merupakan suatu kekuatan potensial yang dapat dikembangkan sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan yang berasal dari luar.

Motivasi menyangkut berbagai tujuan yang memberikan daya penggerak dan arah bagi tindakan. Proses-proses motivasi sangatlah penting dalam mempertahankan suatu tindakan. Banyak tujuan-tujuan motivasi yang bersifat jangka panjang seperti mendapatkan sebuah gelar pendidikan tinggi, memperoleh pekerjaan yang baik, dan menabung untuk masa depan. Menurut Sukmadinata (2003:61) “Kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu disebut motivasi, yang menunjukkan suatu kondisi dari dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan”.

Motivasi merupakan usaha seseorang untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai sesuatu. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai suatu kebutuhan yang muncul dari dalam diri seseorang apabila seseorang tersebut

merasa adanya kekurangan dalam dirinya, selain itu motivasi juga merupakan dorongan yang ada dari dalam diri seseorang dan dari luar diri seseorang, dan yang terakhir motivasi juga merupakan tujuan yang ingin dicapai dari diri individu tersebut.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan rasa tidak suka tersebut. Dalam dunia pendidikan motivasi dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang di inginkan.

Pada zaman sekarang ini banyak mahasiswa yang memilih melanjutkan jenjang pendidikan di luar daerah mereka masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Kalimantan Barat, banyak alasan dan motivasi mereka untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, di antaranya untuk memperoleh ilmu yang lebih baik, selain itu ada juga alasan mereka untuk melanjutkan pendidikan untuk bisa jalan-jalan mencari pengalaman baru.

Berdasarkan fakta dan kesenjangan masalah tersebut, mahasiswa yang melanjutkan pendidikan di luar daerah memiliki motivasi dan alasan yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini saya akan meneliti tentang motivasi mahasiswa Kalimantan Barat. Apa alasan mereka untuk melanjutkan jenjang pendidikan lebih tinggi sampai keluar daerah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“MOTIVASI SERTA FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT MAHASISWA ASAL KALIMANTAN BARAT YANG MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”**.

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, perumusan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi mahasiswa Kalimantan barat yang melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat apa saja yang dialami oleh mahasiswa asal Kalimantan Barat?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian perlu adanya tujuan penelitian yang berfungsi untuk mengumpulkan data dan informasi, yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan untuk membantu dalam memecahkan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan mengapa mahasiswa yang berasal dari Kalimantan Barat melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami oleh mahasiswa Kalimantan Barat.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan mempunyai manfaat yang dapat dikembangkan. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan mahasiswa memiliki motivasi belajar yang baik untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih lanjut baik mahasiswa yang berasal dari Kalimantan Barat maupun yang bukan berasal dari Kalimantan Barat.

2. Bagi penulis

Dari penelitian ini penulis dapat mengetahui motivasi belajar mahasiswa Kalimantan Barat yang melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Bagi pihak lain

Sebagai pedoman dan bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang sejenis.

E. Daftar Istilah

1. Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (Djamarah dalam Mc. Donald, 2011:148)
2. Pendidikan adalah usaha-usaha yang sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak dengan tujuan peningkatan keilmuan, jasmani dan akhlak sehingga secara bertahap dapat mengantarkan si anak kepada

tujuannya yang paling tinggi. Agar si anak hidup bahagia serta seluruh apa yang dilakukannya menjadi bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat (<http://carakata.blogspot.com/2012/03/pengertian-pendidikan-menurut-para-ahli.html>)

3. Mahasiswa Kalimantan Barat yaitu mahasiswa yang berasal dari Kalimantan Barat yang melanjutkan pendidikan di luar daerah (pulau jawa) dengan tujuan yang berbeda-beda dan motivasi yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan yang ingin diraihinya.